

ANTISIPASI DENGAN ALAT PEMANAS DAN VITAMIN

Waspadai, Dampak Penurunan Suhu pada Ternak

SLEMAN (KR) - Secara umum adanya perubahan suhu menjadi lebih dingin dari kondisi normal akan memberikan dampak pada ternak, meskipun setiap jenis ternak akan berbeda-beda dalam merespons perubahan suhu tersebut. Dampak tersebut dapat berupa gejala klinis sederhana sampai kemungkinan masuknya beberapa penyakit serius apabila tidak diantisipasi dengan baik.

"Dampak yang umum adalah nafsu minum berkurang, yang berarti asupan air sedikit sehingga untuk proses fisiologis ternak dimungkinkan mengalami perubahan. Nafsu makan kemungkinan berkurang, karena ternak (terutama unggas) akan lebih bergerombol untuk mencapai suhu yang sesuai," ungkap Plt Kepala Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman Suparmono kepada KR, Minggu (21/7). Dijelaskan, dampak pe-

nurunan nafsu makan dan minum memungkinkan kondisi atau stamina ternak akan mengalami penurunan sehingga memungkinkan masuk atau aktifnya beberapa penyakit, terutama yang disebabkan oleh virus. Misalnya Infektios Bronchitis pada unggas dan Bovine Ephemeral Fever (BEF) pada sapi. Dampak lainnya adalah penurunan produksi dan produktivitas terutama pada ternak unggas.

"Terhadap fenomena alam tersebut, DP3 Sle-

man melalui UPTD Balai Penyuluhan Pertanian, Pangan dan Perikanan serta Pusat Kesehatan Hewan yang ada melakukan sosialisasi untuk mengantisipasi munculnya dampak penurunan suhu lingkungan saat ini. Upaya yang bisa dilakukan untuk antisipasi terjadinya penurunan suhu secara ekstrem di lingkungan kandang ternak," ujar Suparmono.

Dikatakan pula, pemberian beberapa vitamin, terutama Vitamin C dan E akan membantu menekan



KR-Istimewa

Petani harus memperhatikan asupan makanan pada hewan ternaknya.

efek *heat stress* maupun *cold stress*. Elektrolit akan menjaga keseimbangan elektrolit dalam tubuh terutama pada unggas. Beberapa sediaan vitamin dapat menjadi solusi yang menyediakan keduanya. Pada ternak besar (sapi, kerbau, kuda) dan ternak

kecil (kambing, domba) pemberian vitamin B Komplek dan beberapa suplemen lewat injeksi memungkinkan sebagai antisipasi terjadinya dampak penurunan suhu di kandang ternak.

"Termometer ruangan sangat penting pada peter-

nakan unggas untuk secara cepat mengetahui adanya penurunan suhu pada lingkungan kandang, sehingga penurunan suhu dapat segera diatasi. Begitu pula alat pemanas tambahan perlu disiapkan untuk mengantisipasi terjadinya penurunan suhu terutama pada unggas. Pemasangan tirai pada kandang terutama dapat mengurangi penurunan suhu yang ekstrem dan menghambat tiupan angin yang berdampak juga terhadap penurunan suhu lingkungan kandang," bebarnya.

Dari semua itu, yang tidak kalah penting adalah perbaikan kualitas pakan ternak memungkinkan dilakukan untuk mendukung stamina ternak se-

hingga beberapa penyebab penyakit infeksius tidak mudah muncul. Begitu pula kebersihan lingkungan kandang, di mana timbunan limbah atau kotoran ternak yang tidak diolah di lingkungan kandang sangat memungkinkan terjadinya infeksi sekunder sebagai dampak penurunan suhu lingkungan kandang.

"Pengamatan secara cermat pada ternak sangat berpengaruh untuk deteksi dini munculnya perubahan kondisi atau status kesehatan ternak. Koordinasi dan kerja sama dengan Pusat Kesehatan Hewan untuk tindakan preventif bila gejala awal penyakit atau kelainan pada ternak mulai muncul," pungkask Suparmono. (Has)-f

TOUR DE MERAPI DINAS PARIWISATA

900 Peserta Ikut Jelajah Wisata Sleman

SLEMAN (KR) - Event Tour de Merapi kembali dihelat di tahun 2024 ini dengan mengangkat tema 'Dolan Sleman Marai Tuman'. Touring kendaraan roda dua ini dilepas oleh Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa di lapangan Pemda Sleman dan disambut Bupati Sleman Kustini di Tlogoputri Kaliurang, sekaligus mengundi pemenang doorprize utama yakni berupa dua unit sepeda motor.

Menurut Kepala Dinas Pariwisata Sleman Ishadi Zayid, Tour De Merapi dimaksudkan untuk mempromosikan keindahan destinasi pariwisata di Sleman melalui kegiatan bermotor santai. Pada tahun



KR-Istimewa

Bupati Kustini mengambil undian doorprize hadiah utama Tour de Merapi di Kaliurang.

ini, Tour De Merapi mengumpulkan peserta sebanyak 450 motor atau 900 peserta.

"Dari target sebanyak 300 motor, Alhamdulillah sebelum start tercatat 450 motor yang menempuh jarak sekitar 100 Km. Peser-

ta melewati pos-pos yang sudah ditentukan seperti desa wisata dan juga destinasi wisata, yang kemudian berakhir di titik finish Tlogoputri Kaliurang," jelasnya.

Wabup Danang Maharsa yang juga ikut bergabung

dalam rombongan touring menyampaikan apresiasi atas tingginya antusias peserta Tour De Merapi tahun ini. "Tour De Merapi menjadi daya tarik tersendiri, ternyata pesertanya dari luar Sleman banyak. Berarti ini kan harapannya bisa menjadi event nasional," ujarnya.

Sementara Bupati Kustini menyebut Tour De Merapi mempunyai peran yang penting untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Kabupaten Sleman. "Tanpa peran masyarakat maka pariwisata di Kabupaten Sleman tidak akan terwujud. Untuk tahun depan kita targetkan seribu peserta," ucapnya. (Has)-f

BUKA MUSCAB BPC HIPMI SLEMAN

Wabup Minta Tingkatkan Sinergitas Bersama

SLEMAN (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa membuka Musyawarah Cabang (Muscab) Badan Pengurus Cabang (BPC) Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Kabupaten Sleman di Hotel Crystal Lotus Jalan Magelang, Sabtu (20/7). Danang datang bersama Ketua DPRD Sleman Haris Sugiharta.

Danang berharap dengan acara ini dapat terjalin komunikasi, kolaborasi dan sinergi yang baik antara BPC HIPMI Sleman dan Pemkab Sleman sehingga dapat melahirkan inovasi serta strategi positif untuk mendukung pembangunan ekonomi Sleman. "Saya harap dengan musyawarah ini dapat melahirkan ide, inovasi

dan strategi positif serta berperan penting dalam pembangunan ekonomi Sleman," ujarnya.

Danang juga menaruh harapan kepada BPC HIPMI Sleman. Mengingat sesuai dengan namanya, HIPMI diisi pengusaha dari kalangan muda yang potensial yang memiliki motivasi dan semangat besar serta dituntut memiliki usaha yang stabil, sehat dan kuat.

Sementara Ketua BPC HIPMI Sleman Adit Setiawan melaporkan, kegiatan Muscab ini adalah yang ke tujuh. Muscab ini adalah bentuk kaderisasi untuk memperoleh ketua dan kepemimpinan baru sebagai regenerasi kepemimpinan



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa dan Ketua DPRD Sleman Haris Sugiharta bersama peserta Muscab BPC HIPMI Sleman.

baru. Saya harap dengan kepemimpinan baru dapat memberikan pengaruh serta impact positif bagi kemajuan HIPMI Sleman," katanya.

Adit menambahkan, BPC HIPMI Sleman ini sangat bermanfaat bagi

pengusaha dengan berbagai impact positif bagi usaha masing masing. "Saya mengajak seluruh anggota HIPMI Sleman untuk menjaga dan mengabdikan agar HIPMI Sleman terus berkembang," tandasnya. (Has)-f

PRA Balecatut Santuni Anak Yatim Piatu

SLEMAN (KR) - Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Balecatut Gamping menyantuni anak yatim piatu dan kaum dhuafa. Kegiatan bakti sosial ini dalam rangka memperingati Bulan Muharam dengan tujuan meringankan beban kaum yang membutuhkan.

Ketua PRA Balecatut Hj Suprihatin menjelaskan, santunan ini diberikan kepada anak-anak yatim piatu dan kaum dhuafa di Kalurahan Balecatut Gamping. Tujuannya untuk meringankan beban masyarakat yang membutuhkan. "Santunan dalam bentuk uang tunai. Sasarannya anak-anak yatim piatu dan kaum dhuafa



KR-Istimewa

Fika menyerahkan santunan ke kaum dhuafa.

yang ada di Kalurahan Balecatut," jelasnya didampingi pengurus PRA Balecatut Fika Chusnul Chotimah SH, Jumat (19/7) di Aula Kalurahan Balecatut Gamping.

Ketua PCA Gamping Hj

Zuliani Rusida mengapresiasi kegiatan PRA Balecatut. "Semoga kegiatan ini bermanfaat bagi masyarakat, khususnya anak-anak yatim piatu dan kaum dhuafa," ujarnya. (Sni)-f

FTI UII Buka Kelas Profesional Magister Informatika

SLEMAN (KR) - Program Studi (Prodi) Informatika Program Magister FTI UII membuka kelas profesional bagi yang sudah bekerja. Meski melanjutkan pendidikan tinggi, namun tidak harus mengorbankan karier yang sudah dibangun. Kuliah yang akan dimulai 24 September diharapkan dapat memperluas jaringan profesional dan membangun kolaborasi, kesempatan kerja, dan pertukaran pengetahuan.

"Ini menjadi alternatif populer bagi mereka yang bekerja dan ingin melanjutkan pendidikan tinggi tanpa harus mengorbankan karier yang sudah dibangun," kata Ketua Program Studi Informatika Program Magister FTI UII Irving Vitra Paputungan PhD, Sabtu (20/7). Dengan fleksibilitas waktu dan



KR-Istimewa

Irving Vitra Paputungan PhD

pendekatan yang disesuaikan jadwal kerja menurutnya program ini menawarkan sejumlah keuntungan yang menarik dan ingin terus berkembang secara akademis dan profesional.

Menurut Irving, mereka yang ingin terus tumbuh dan berkembang, kuliah kelas karyawan adalah pilihan yang layak

dipertimbangkan. Kelas ini memiliki 2 konsentrasi yakni Sistem Informasi Enterprise dan Forensika Digital. Dengan metode perkuliahan *blended/hybrid* atau menggabungkan antara konsep kuliah secara daring dengan pembelajaran tatap muka. Kuliah tatap muka pada pekan ke 7 dan 14, termasuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester dengan masa studi 18 bulan dengan gelar Magister Komputer (MKom).

Program Studi Informatika Program Magister FTI UII saat ini memiliki dukungan profesionalisme dan komitmen dosen, yang terdiri dari 8+ Guru Besar dan 10 Doktor serta 6 profesional. Kelas ini diharapkan dapat menjawab tantangan praktis dan mengembangkan ilmu pengetahuan. (Fsy)-f

Anak Petani dan Sopir Wisuda di UPN Veteran

SLEMAN (KR) - Nahdiyah mahasiswa dari Prodi Sistem Informasi Fakultas Teknik Industri (FTI) jadi wisudawan terbaik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta (UPN-VYK). Ia berhak atas penghargaan Karya Cendekia dalam wisuda di Auditorium kampus setempat, Sabtu (20/7). Nahdiyah adalah anak ketiga dari empat bersaudara dari Kusen dan Ida Wakhidah yang berprofesi sebagai petani.

Nahdiyah berasal dari keluarga petani dan merupakan penerima KIP Kuliah, bantuan biaya pendidikan untuk mahasiswa dari keluarga kurang mampu. Tidak hanya berprestasi di lingkungan kampus, Nahdiyah juga menjadi salah satu peserta istimewa dalam program SEAMEO



KR-Istimewa

Nahdiyah bersama kedua orang tuanya yang berprofesi sebagai petani.

TVET Virtual Student Exchange Program 2022 antara UPN Veteran Yogyakarta dengan Technological Institute of The Philippines.

Nahdiyah menyampaikan rasa syukur dan terimakasih kepada semua pihak baik orang tua, rekan dan khususnya dosen pembimbing

kuliah. "Terimakasih atas bimbingannya dosen-dosen, sehingga saya dapat selesai kuliah 3 tahun 9 bulan," kata alumni MAN 3 Cirebon tersebut.

Tak hanya Nahdiyah yang mencuri perhatian. Ada Mashari Saputra dari Program Studi Akuntansi Fakultas Eko-

nomi dan Bisnis (FEB) yang merupakan seorang anak sopir, juga menjadi lulusan terbaik UPN-VYK pada wisuda kali ini.

Mahasiswa asal Bali itu berhasil lulus dengan nilai IPK 3,7 dengan masa studi 3 tahun 8 bulan. Mashari selama kuliah sempat tinggal di masjid dan menjadi seorang Takmir Masjid. Sebelum lulus kuliah, mahasiswa itu sudah bekerja dan dipercaya mengelola 87 toko di PT Lancar Wiguna Sejahtera.

"Saya ucapkan selamat kepada para wisudawan/wisudawati dan para orang tua/wali beserta keluarga, atas keberhasilan menyelesaikan studi di UPN Veteran Yogyakarta," kata Rektor UPN-VYK Prof Muhammad Irhas Effendi. (Awh)-f

PERTAMA DI WILAYAH DIY RSUD Sleman Luncurkan Klinik Kesehatan Kerja

SLEMAN (KR) - Untuk memudahkan akses pelayanan kesehatan bagi pekerja, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sleman meluncurkan Klinik Kesehatan Kerja. Peluncuran Klinik Kesehatan Kerja dilakukan secara simbolis oleh Bupati Sleman Kustini di Aula Pronojiwo RSUD Sleman.

Direktur RSUD Sleman Novita Krisnaeni menjelaskan, Klinik Kesehatan Kerja ini diperuntukkan sebagai baik internal maupun eksternal RSUD Sleman dalam rangka memberikan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja. "Klinik ini menjadi Klinik Kesehatan Kerja pertama di DIY khususnya di Sleman dan merupakan inovasi yang digagas oleh Wakil Direktur Pelayanan RSUD Sleman dr Cholish Nur Mutaslimah," jel-



KR-Istimewa

Bupati Kustini didampingi Direktur RSUD Sleman Novita Krisnaeni meninjau Klinik Kesehatan Kerja di Gedung RSUD Sleman.

snya, kemarin.

Dalam operasionalnya, menurut Novita, Klinik Kesehatan Kerja dapat dimanfaatkan oleh mitra RSUD yang terdiri dari OPD di lingkungan Pemkab Sleman dan perusahaan-perusahaan di wilayah Sleman.

Sementara Bupati Kustini menyampaikan apresiasi

atas inovasi yang dilakukan RSUD Sleman yang telah menyediakan pelayanan kesehatan khusus bagi pekerja. Inovasi tersebut menjadi dukungan atas komitmen Pemkab Sleman dalam memberikan perlindungan khususnya kesehatan bagi pekerja di wilayah Sleman. (Has)-f